

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada dasarnya sejak perusahaan berdiri tujuan utamanya adalah mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang didapat itu dipakai untuk memperluas kegiatan atau usaha perusahaan. Perusahaan dapat tumbuh besar dan tetap jalan usahanya harus membutuhkan dana. Dana ini dapat diperoleh baik berasal dari modal ataupun pinjaman dari pihak ketiga.

Modal kerja merupakan salah satu aspek terpenting dari perusahaan yang erat hubungannya dengan operasi perusahaan sehari – hari. Pengaturan modal kerja penting bagi sebuah perusahaan karena dengan pengaturan modal kerja yang baik sebuah perusahaan akan mampu memenuhi kewajiban – kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, sehingga perusahaan dapat dikatakan likuid.

Penelitian dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan atas periode tahun 2005 – 2007 yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Adapun dalam analisis penelitian ini menggunakan analisa horizontal dan analisa vertikal atas neraca dan laporan laba rugi perusahaan, serta menggunakan analisa rasio keuangan dan analisa arus kas perusahaan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa ternyata kinerja modal kerja perusahaan dari tahun ke tahunnya berada dalam kondisi yang kurang likuid, dimana perkembangan modal kerja netto selalu mengalami penurunan dari tahun ketahunnya (tahun 2005 – 2007) bahkan mengalami kondisi yang defisit. Pada tahun 2006 *Net Working Capital* perusahaan menurun Rp. 323.938.000 dibandingkan tahun 2005, sedangkan pada tahun 2007 *Net Working Capital* perusahaan juga mengalami penurunan sebesar Rp. 334.254.000 dibandingkan tahun 2006. Hal ini tentunya akan berdampak pada kegiatan operasi perusahaan sehari – harinya. Keadaan ini dapat terjadi disebabkan karena perusahaan dalam melakukan investasi terhadap aktiva tetapnya menggunakan pendanaan / pembiayaan jangka pendek yang pada akhirnya hal tersebut akan berdampak pada menurunnya kinerja modal kerja perusahaan. Oleh sebab itu, penulis menyarankan agar aktivitas investasi terhadap aktiva tetap tidak menggunakan pembiayaan jangka pendek melainkan menggunakan pembiayaan yang bersifat jangka panjang sehingga tentunya tidak akan mengganggu kinerja modal kerja perusahaan PT. XYZ.